

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dari penelitian ini terkait analisis proses administrasi dalam kegiatan bongkar muat terhadap efisiensi waktu pelayanan pada gudang PT BGR Logistik Indonesia Divre DKI Jakarta, maka kesimpulan yang diperoleh yaitu :

1. Mekanisme proses administrasi dalam kegiatan bongkar muat yang dijalankan oleh PT BGR Logistik Indonesia Divre DKI Jakarta sesuai dengan SOP yang ditetapkan dan disepakati oleh PT BGR logistik Indonesia Divre DKI Jakarta dengan pelanggan. Pelaksanaan alur penerimaan dan pengiriman barang dipastikan berjalan sesuai dengan SOP yang berlaku, namun belum sepenuhnya optimal.
2. Kendala yang ditemukan dalam proses administrasi dalam kegiatan bongkar muat berdampak pada efisiensi waktu pelayanan di gudang PT BGR Logistik Indonesia Divre DKI Jakarta disebabkan oleh keterlambatan penerbitan *delivery order* atau *work order* sebagai pemberitahuan adanya perencanaan atau permintaan barang masuk atau keluar. Ketidakpastian jadwal pengiriman atau penerimaan barang menyebabkan tenaga kerja bekerja di luar jam kerjanya, alur pengerjaan pada sistem administrasi cukup panjang, kurangnya jumlah TKBM (Tenaga Kerja Bongkar Muat) yang ada, serta faktor eksternal seperti

kondisi cuaca dan lalu lintas sehingga berdampak pada kurangnya efisiensi waktu pada pelayanan.

3. Optimalisasi yang perlu dilakukan untuk meningkatkan efisiensi waktu pada pelayanan gudang di PT BGR Logistik Indonesia Divre DKI Jakarta dengan mengidentifikasi jenis dan sumber pemborosan serta menghilangkan kegiatan yang mengalami pemborosan. Adapun upaya optimalisasinya dengan metode *lean management*, dengan cara menghilangkan kegiatan pemborosan, yang sebelumnya terdapat 19 tahap, menjadi 14 tahap alur yang baru sehingga pelayanan administrasi pada kegiatan bongkar muat lebih efisien waktunya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas juga keseluruhan hasil pembahasan dari penelitian ini, maka saran yang diberikan bagi perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Memastikan koordinasi dan hubungan komunikasi PT BGR Logistik Indonesia Divre DKI Jakarta antara pihak yang terlibat, baik secara internal maupun eksternal agar berjalan dengan baik untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional secara efisien.
2. Sistem pergudangan diharapkan mampu memberikan kemudahan dalam mengakses seluruh aktivitas kegiatan dengan sistem yang lebih mudah dan terarah sehingga proses pelayanan bongkar muat dapat lebih efisien waktunya.

3. Perlu adanya evaluasi dan monitoring kerja untuk setiap proses pelayanan pergudangan dengan tujuan meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan bongkar muat, dengan cara mengidentifikasi masalah dalam pelaksanaan proses pelayanan dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan kedepannya.
4. Faktor eksternal menjadi bagian proses yang harus terlayani dengan baik meskipun sering menjadi kendala, namun upaya memberikan pelayanan terbaik sesuai dengan situasi dan kondisi menjadi faktor penting yang harus diwujudkan.